SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 1, Februari 2025, pp. 6-11
eISSN 3089-6355 | https://ejournal.gemacendekia.org/index.php/selayar

Peningkatan Daya Saing UMKM di Kabupaten Lombok Tengah melalui Penyusunan Manual Halal

Syamsurrijal[1*], Ummi Zaitun[2], Nara Idham[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, Indonesia
[1] syamsurrijal56@gmail.com*; [2] zaitunummi@gmailcom; [3] idham.nara@gmail.com
* Corresponding Author : Syamsurrijal

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kabupaten Lombok Tengah. Namun, daya saing UMKM sering terkendala oleh kurangnya pemenuhan standar mutu, khususnya terkait kehalalan produk. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan meningkatkan daya saing UMKM dengan menyusun manual halal yang sistematis dan aplikatif. Program ini diawali dengan identifikasi kebutuhan UMKM terkait standar halal, dilanjutkan dengan pelatihan penyusunan manual halal, serta pendampingan implementasi hingga proses sertifikasi. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui lokakarya, diskusi kelompok terfokus, dan bimbingan teknis secara intensif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyusunan manual halal tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memenuhi persyaratan halal, tetapi juga mempercepat proses pengajuan sertifikasi halal. Selain itu, implementasi manual halal mendorong peningkatan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM dan memperluas akses pasar lokal maupun global. Dengan penyusunan manual halal yang efektif, program ini memberikan dampak signifikan dalam penguatan daya saing UMKM, mendukung keberlanjutan usaha, serta mempromosikan Lombok Tengah sebagai kawasan yang unggul dalam produk halal. Program ini menjadi model yang dapat direplikasi untuk pengembangan UMKM di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Copyright © 2025, The Author(s)
This is an open-access article under the CC–BY-SA license

Article History
Received 2025-01-19
Revised 2025-02-11
Accepted 2025-02-15

Keywords
UMKM, daya saing, manual halal, Lombok Tengah, sertifikasi halal

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Sudirman et al., 2020). Di Kabupaten Lombok Tengah, UMKM juga menjadi sektor yang vital dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan daya saing di pasar yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman dan pemenuhan terhadap standar kualitas produk, terutama terkait dengan kehalalan (Nurdiana et al., 2019).

Standar halal menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk UMKM, mengingat meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk halal di pasar global (Wahyuni & Dewi, 2021). Sertifikasi halal tidak hanya memberikan jaminan kualitas, tetapi juga membangun kepercayaan konsumen, yang dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas pasar (Nisa & Suryani, 2018). Oleh karena itu, UMKM yang mampu memenuhi persyaratan halal memiliki peluang untuk bersaing di pasar yang lebih luas. Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM di Lombok Tengah yang belum memahami sepenuhnya prosedur dan manfaat dari sertifikasi halal (Suryani, 2020).

Penyusunan manual halal yang komprehensif merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan daya saing UMKM. Manual halal dapat menjadi pedoman bagi pelaku UMKM

How to cite: Syamsurrijal, Zaitun, U., Idham, N. (2025) Peningkatan Daya Saing UMKM di Kabupaten Lombok Tengah melalui Penyusunan Manual Halal. *SELAYAR: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 6-11. https://doi.org/10.71094/selayar.v1i1.50

untuk memastikan bahwa proses produksi dan produk yang dihasilkan memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Baharuddin et al., 2022). Dengan adanya manual halal, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam menjalankan proses sertifikasi halal, yang pada gilirannya akan mempercepat akses mereka ke pasar yang lebih besar. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk menyusun manual halal bagi UMKM di Kabupaten Lombok Tengah sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing mereka.

Penyusunan manual halal dilakukan dengan melibatkan pelaku UMKM secara langsung, melalui pelatihan dan pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mereka mengenai standar halal dan prosedur sertifikasinya (Samsudin, 2021). Pelatihan ini bertujuan untuk mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan mengakses pasar internasional. Selain itu, pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk membantu UMKM dalam proses penerapan manual halal dalam produksi mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik dari segi kualitas produk maupun dalam hal peningkatan daya saing.

Penyusunan manual halal ini juga diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi pelaku UMKM dalam menjalankan operasional usaha mereka, dengan mematuhi standar halal yang berlaku. Hal ini penting mengingat kesulitan yang sering dihadapi oleh UMKM dalam memahami dan mengimplementasikan ketentuan halal yang berlaku. Dengan adanya panduan yang terstruktur dan sistematis, proses sertifikasi halal menjadi lebih mudah dan dapat diakses oleh lebih banyak UMKM di Kabupaten Lombok Tengah (Putri & Wulandari, 2020).

Selain itu, manual halal yang disusun juga berfungsi sebagai alat untuk mengedukasi konsumen mengenai kehalalan produk yang mereka konsumsi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra dan reputasi UMKM di mata konsumen. Peningkatan kepercayaan konsumen ini sangat penting, terutama di era globalisasi saat ini, di mana konsumen semakin kritis dalam memilih produk yang akan mereka beli (Adriani & Pratiwi, 2017). Dengan menyusun manual halal, diharapkan UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dapat memenuhi ekspektasi pasar dan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari konsumen, yang akan berdampak positif terhadap penjualan dan pertumbuhan usaha.

Pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing UMKM juga didukung oleh data yang menunjukkan bahwa pasar produk halal global terus berkembang pesat. Hal ini menciptakan peluang besar bagi UMKM Indonesia untuk memasuki pasar internasional (Pangestu & Syahrin, 2019). Oleh karena itu, penting bagi UMKM di Kabupaten Lombok Tengah untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan memenuhi standar halal dan memperoleh sertifikasi halal, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar global.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mengatasi masalah yang dihadapi UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Dengan pendekatan yang melibatkan pelaku UMKM dalam proses penyusunan manual halal, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam usaha mereka (Fathia & Hidayah, 2020). Melalui program ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat lebih memahami pentingnya standar halal dalam meningkatkan daya saing dan dapat memperoleh sertifikasi halal dengan lebih mudah dan cepat.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan daya saing UMKM di Lombok Tengah, program ini juga bertujuan untuk mempromosikan kawasan ini sebagai pusat produk halal, yang akan meningkatkan daya tarik investasi dan kunjungan wisata halal ke daerah tersebut. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat untuk pelaku UMKM, tetapi juga bagi perkembangan ekonomi daerah secara keseluruhan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini terdiri dari beberapa tahap yang saling terkait dan bersinergi untuk mencapai tujuan meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Lombok Tengah melalui penyusunan manual halal. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan UMKM terkait dengan pemahaman dan penerapan standar halal.

Kegiatan ini dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara dengan pemilik serta pengelola UMKM untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam memperoleh sertifikasi halal. Selain itu, dilakukan juga observasi terhadap proses produksi dan pengolahan produk yang ada untuk menganalisis sejauh mana UMKM telah memenuhi persyaratan halal yang ditetapkan oleh lembaga sertifikasi halal. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada tahap kedua, pelatihan penyusunan manual halal dilaksanakan dengan melibatkan narasumber ahli di bidang halal dan regulasi terkait, serta pihak Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI. Pelatihan ini disesuaikan dengan karakteristik UMKM di Lombok Tengah, dengan memberikan materi mengenai konsep dasar halal, prosedur dan langkah-langkah penyusunan manual halal, serta bagaimana menyelaraskan produk dengan persyaratan yang berlaku. Peserta pelatihan adalah pemilik dan pengelola UMKM yang memiliki potensi untuk memperoleh sertifikasi halal, dengan tujuan agar mereka dapat memahami secara menyeluruh mengenai pentingnya standar halal dan dapat menyusun manual halal sesuai dengan panduan yang ada.

Setelah pelatihan, tahap ketiga adalah pendampingan teknis untuk implementasi manual halal. Tim PKM melakukan bimbingan intensif kepada UMKM dalam proses penyusunan manual halal yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing usaha. Pendampingan ini mencakup bantuan dalam penulisan prosedur operasional standar (SOP) yang berhubungan dengan aspek kehalalan, pemilihan bahan baku, serta proses produksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Selain itu, UMKM juga dibimbing untuk memahami dan menyusun dokumentasi yang diperlukan dalam rangka persiapan sertifikasi halal, serta melakukan audit internal untuk memastikan kesesuaian antara manual halal dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring berkala pasca-implementasi untuk memastikan bahwa UMKM dapat terus mematuhi standar halal yang telah disusun dalam manual tersebut. Tim PKM melakukan kunjungan rutin untuk mengevaluasi penerapan manual halal, memberikan saran perbaikan jika diperlukan, dan memastikan UMKM siap dalam pengajuan sertifikasi halal. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat dampak terhadap peningkatan kualitas produk, daya saing di pasar, serta pengaruhnya terhadap kepercayaan konsumen. Dengan metode yang terstruktur dan berbasis pada pendampingan langsung ini, diharapkan UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dapat memperoleh sertifikasi halal secara lebih efektif dan meningkatkan daya saingnya di pasar lokal, nasional, maupun internasional.

3. Hasil dan Pembahasan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Lombok Tengah melalui penyusunan manual halal menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendukung peningkatan kualitas produk dan penguatan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas. Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan UMKM yang menghadapi berbagai hambatan dalam memenuhi persyaratan standar halal, baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan teknis. UMKM di Lombok Tengah yang sebagian besar bergerak di sektor makanan dan minuman, masih membutuhkan panduan yang jelas mengenai proses sertifikasi halal serta pemahaman terkait prosedur yang harus dilakukan.

Penyusunan manual halal dimulai dengan pelatihan tentang prinsip dasar halal, mulai dari bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan yang diperlukan agar dapat memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Berdasarkan penelitian sebelumnya, pemahaman yang lebih baik tentang standar halal dapat meningkatkan keberhasilan sertifikasi produk dan mempercepat proses pengajuannya (Halim & Aziz, 2022). Selanjutnya, pelatihan diikuti dengan pendampingan teknis yang bersifat lebih praktis, termasuk cara menyusun dokumen dan prosedur yang diperlukan untuk sertifikasi halal.

Proses penyusunan manual halal ini tidak hanya melibatkan pelaku UMKM, tetapi juga melibatkan ahli halal yang memiliki pengalaman dalam proses sertifikasi dan pengawasan

produk halal. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Nasution et al. (2021) bahwa keterlibatan pakar halal dalam pendampingan UMKM dapat mempercepat pemahaman serta mengurangi kesalahan yang sering terjadi selama proses sertifikasi. Manual halal yang disusun kemudian diuji coba pada beberapa UMKM di Kabupaten Lombok Tengah, untuk memastikan kelayakan dan keefektifannya dalam membantu UMKM memperoleh sertifikasi halal.

Setelah melalui proses uji coba, manual halal yang disusun terbukti sangat membantu UMKM dalam mengidentifikasi langkah-langkah yang harus diambil untuk mematuhi persyaratan sertifikasi halal. Manual ini memberikan panduan yang mudah diikuti dan komprehensif, yang mencakup aspek-aspek penting seperti pemilihan bahan baku halal, prosedur pengolahan yang sesuai dengan ketentuan agama, serta pengemasan produk yang tidak tercemar oleh bahan haram. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti et al. (2020), yang menyebutkan bahwa penerapan prosedur yang jelas dalam proses produksi dapat mengurangi kebingungannya UMKM dalam mengurus sertifikasi halal.

Dampak dari penyusunan manual halal ini sangat terasa, terutama dalam hal peningkatan pemahaman pelaku UMKM mengenai persyaratan halal dan pengajuan sertifikasi. Proses pendampingan yang intensif membantu UMKM dalam menyiapkan seluruh dokumen dan melaksanakan prosedur sertifikasi halal dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, sebagian besar UMKM yang terlibat dalam program ini mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memasuki pasar halal, baik di tingkat lokal maupun internasional. Hal ini mendukung temuan yang dikemukakan oleh Kusumaningtyas et al. (2023), yang menyatakan bahwa sertifikasi halal dapat menjadi alat pemasaran yang efektif dan meningkatkan daya saing produk UMKM.

Lebih lanjut, manual halal yang disusun juga berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan oleh UMKM. Dengan adanya panduan yang jelas mengenai bahan baku dan proses produksi yang harus dipatuhi, produk yang dihasilkan menjadi lebih terjamin kehalalannya, sehingga meningkatkan kepercayaan konsumen. Selain itu, kualitas produk yang terjamin juga memperbesar peluang UMKM untuk memperoleh akses pasar yang lebih luas, baik di pasar domestik maupun global. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin & Hadi (2021), yang menemukan bahwa produk dengan sertifikasi halal memiliki daya tarik yang lebih besar di pasar internasional, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim.

Selain itu, implementasi manual halal ini juga menunjukkan adanya perubahan perilaku pada pelaku UMKM dalam menjalankan proses produksi. Sebelum adanya pelatihan dan penyusunan manual halal, sebagian besar UMKM kurang memahami tentang pentingnya menjamin kehalalan produk mereka. Namun, setelah adanya bimbingan dan pendampingan yang diberikan, pelaku UMKM mulai lebih memperhatikan setiap aspek dari proses produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengemasan produk. Menurut Siregar et al. (2021), perubahan perilaku ini merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas produk UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan daya saing produk tersebut.

Hasil lainnya yang juga ditemukan dari program PKM ini adalah meningkatnya kesadaran tentang pentingnya sertifikasi halal bagi keberlanjutan usaha. Sebagian besar UMKM yang terlibat mengakui bahwa sertifikasi halal bukan hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai strategi untuk memperoleh kepercayaan konsumen dan memperluas pasar. Berdasarkan studi oleh Wahyuni & Ramdhani (2022), sertifikasi halal dapat meningkatkan citra dan daya saing produk UMKM, sehingga menjadi lebih kompetitif di pasar yang semakin menuntut standar produk yang jelas dan terjamin keamanannya.

Namun, meskipun dampak positif yang dirasakan sangat besar, masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam implementasi manual halal ini. Beberapa UMKM masih kesulitan dalam mengakses informasi terkait sertifikasi halal dan belum sepenuhnya memahami prosedur yang rumit. Untuk itu, dibutuhkan kebijakan yang lebih mendukung dari pemerintah daerah dan lembaga terkait, seperti menyediakan akses informasi yang lebih mudah dan pelatihan yang lebih intensif. Hal ini sejalan dengan pendapat Purnama & Prabowo

(2021) yang menekankan pentingnya dukungan dari berbagai pihak dalam membantu UMKM memperoleh sertifikasi halal.

Sebagai langkah lanjutan, program PKM ini perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya dalam meningkatkan daya saing UMKM. Evaluasi tersebut dapat mencakup penilaian terhadap dampak program dalam jangka panjang, termasuk sejauh mana UMKM dapat mempertahankan sertifikasi halal mereka dan meningkatkan volume penjualan produk mereka. Evaluasi yang komprehensif akan memberikan insight untuk pengembangan program serupa di daerah lain yang menghadapi tantangan yang sama dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Secara keseluruhan, hasil dari program PKM ini menunjukkan bahwa penyusunan manual halal merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai standar halal, tetapi juga mempermudah proses sertifikasi halal dan mempercepat akses pasar produk UMKM. Oleh karena itu, inisiatif serupa dapat diterapkan di daerah lain untuk mengembangkan UMKM yang berorientasi pada produk halal, sekaligus mendorong peningkatan perekonomian lokal dan nasional.

4. Kesimpulan

Penyusunan manual halal bagi UMKM di Kabupaten Lombok Tengah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing produk lokal. Melalui program PKM ini, para pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang standar halal dan prosedur sertifikasi yang diperlukan. Dengan adanya manual halal yang sistematis, UMKM dapat dengan mudah mengikuti langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan produk mereka memenuhi kriteria halal, yang pada akhirnya mempermudah proses mendapatkan sertifikasi halal. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, baik di pasar lokal maupun internasional, yang semakin memperhatikan aspek kehalalan produk.

Selain itu, program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui lokakarya dan bimbingan teknis sangat efektif dalam membangun kapasitas UMKM. Proses pelatihan dan pendampingan memungkinkan pelaku usaha untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha mereka sehari-hari. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, pelaku UMKM dapat memperoleh dukungan langsung dalam menghadapi tantangan yang ada, sehingga mempercepat implementasi manual halal dan sertifikasi produk halal.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan daya saing UMKM di Lombok Tengah. Program ini tidak hanya memberi manfaat dalam hal sertifikasi halal, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar dan meningkatkan kualitas produk. Model program ini dapat dijadikan referensi untuk diterapkan di daerah lain yang memiliki potensi UMKM dan kebutuhan serupa, dengan harapan dapat memperkuat sektor UMKM di seluruh Indonesia.

Daftar Pustaka

Adriani, M., & Pratiwi, D. (2017). Pengaruh sertifikasi halal terhadap keputusan pembelian produk halal pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(3), 123-135.

Arifin, Z., & Hadi, S. (2021). Dampak sertifikasi halal terhadap daya saing produk UMKM di pasar global. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 17(2), 35-50.

Baharuddin, B., Nurwati, S., & Rahmawati, R. (2022). Implementasi manual halal untuk meningkatkan kualitas produk UMKM. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 15(2), 67-80.

Fathia, A., & Hidayah, M. (2020). Penyuluhan dan pelatihan sertifikasi halal pada pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(1), 45-56.

Halim, H., & Aziz, A. (2022). Strategi penguatan UMKM melalui pelatihan sertifikasi halal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20(3), 120-135.

Kusumaningtyas, M., Siti, L., & Hendra, P. (2023). Pengaruh sertifikasi halal terhadap pasar internasional produk UMKM. *Jurnal Bisnis Internasional*, 12(1), 100-115.

Nasution, M., Abdurrahman, A., & Sari, R. (2021). Peran pendampingan dalam proses sertifikasi halal untuk UMKM. *Jurnal Pengembangan Usaha*, 18(4), 225-240.

Nisa, N., & Suryani, R. (2018). Analisis pengaruh sertifikasi halal terhadap daya saing produk UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 89-101.

Nurdiana, I., Muhammad, H., & Adi, F. (2019). Upaya meningkatkan kualitas produk UMKM melalui sertifikasi halal. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 17(3), 45-58.

Pangestu, M., & Syahrin, M. (2019). Peluang pasar halal global dan dampaknya terhadap UMKM Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(4), 213-225.

Purnama, H., & Prabowo, J. (2021). Dukungan pemerintah dalam memfasilitasi sertifikasi halal untuk UMKM. *Jurnal Kebijakan Publik*, 16(2), 80-95.

Putri, L., & Wulandari, R. (2020). Pengaruh pelatihan manual halal terhadap kemampuan UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2), 101-114.

Samsudin, A. (2021). Pendampingan sertifikasi halal bagi UMKM di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 78-92.

Siregar, A., Mulyana, R., & Hasan, H. (2021). Perubahan perilaku pelaku UMKM setelah memperoleh pelatihan sertifikasi halal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 22(1), 45-60.

Sudirman, H., Susanto, A., & Dini, R. (2020). Potensi dan tantangan UMKM dalam meningkatkan daya saing. *Jurnal Perekonomian Indonesia*, 24(2), 103-115.

Suryani, T. (2020). Studi kasus sertifikasi halal pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 21(3), 137-150.

Wahyuni, D., & Dewi, S. (2021). Peran sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing produk UMKM. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(3), 190-202.

Wahyuni, D., & Ramdhani, A. (2022). Manfaat sertifikasi halal bagi citra dan daya saing produk UMKM. *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, 14(3), 78-90.

Widyastuti, N., Soeparno, D., & Prasetyo, E. (2020). Pemahaman pelaku UMKM tentang sertifikasi halal dan dampaknya terhadap kualitas produk. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(4), 210-225.